

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil survei implementasi wolbachia di Kelurahan Oebobo Kota Kupang dapat disimpulkan bahwa :

1. Kejadian DBD di Kelurahan Oebobo Pra implementasi 66,39/100.000 penduduk berdasarkan data suspek puskesmas, dan hasil survei 100% tidak ditemukan orang tua asuh yang mengalami DBD pra implementasi.
2. Kejadian DBD di Kelurahan Oebobo Pasca Implementasi 79.66/100.000 penduduk berdasarkan data suspek puskesmas, dan hasil survei 100% tidak ditemukan orang tua asuh yang mengalami DBD pasca implementasi.
3. Kader wolbachia di kelurahan Oebobo 100% melakukan implementasi wolbachia sesuai dengan tugas dan peran nya dalam menjalankan program pengendalian demam berdarah dengue.
4. Kader wolbachia di kelurahan Oebobo menilai bahwa faktor SDM, informasi, keterlibatan lintas sektor 100% berpengaruh terhadap implementasi wolbachia di Kelurahan Oebobo.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan :

1. Kasus DBD di kelurahan Oebobo masih ditemukan pasca implementasi wolbachia, maka perlu dilakukan evaluasi dan monitoring mengenai program wolbachia yang telah dilakukan dengan beberapa faktor penyebab yaitu, tingkat infeksi dengue yang tinggi sebelum wolbachia efektif

sepenuhnya, mobilitas penduduk, faktor lingkungan dan iklim.

2. Bagi masyarakat : Selalu giat melakukan PSN dan 3M Plus secara mandiri agar dapat mencegah terjadinya penyakit DBD
3. Bagi Setiap sektor : Sektor Kesehatan, Pemerintahan harus bekerjasama dengan baik untuk membenahi program yang telah dilaksanakan, selalu mengevaluasi hasil dari program wolbachia dan memonitoring dengan baik perkembangan nyamuk berwolbachia beserta jumlah kasus DBD yang terjadi di wilayah Kelurahan Oebobo pasca implementasi wolbachia.
4. Petugas puskesmas juga diharapkan untuk tetap melakukan penyuluhan, sosialisasi dan melakukan intervensi fisik maupun sosial bagi masyarakat mengenai pencegahan penularan penyakit DBD